



ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA ALBUM "SALAM" KARYA HARRIS J

Nur Aminah^{1✉} Hermawati²

¹Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

² Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: momonur2013@gmail.com^{1✉}, hermawati@uinjkt.ac.id²

Abstrak

Musik merupakan salah satu media dakwah yang sudah digunakan oleh banyak orang salah satunya adalah oleh Harris J. Dalam album musik milik Harris J, lagu-lagunya berisi pesan dan makna yang berisi pesan dakwah bagi pendengarnya dengan tujuan agar para pendengar dapat merasakan dan mengambil makna pada lirik-lirik yang terkandung didalam lagu-lagu karya Harris J. salah satu album milik Harris J yang didalamnya terkandung lagu-lagu dengan pesan dakwah adalah album "Salam". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pesan-pesan dakwah terkandung dalam lirik album "Salam" dan menemukan pesan dakwah mana yang dominan dalam lirik album "Salam". Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan mengklasifikasikan rata-rata keputusan juru bahasa, mengukurnya dengan rumus Holsti, dan mencari koefisien kepercayaan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengklasifikasikan dan mengidentifikasi kandungan lagu yang mengandung pesan dakwah meliputi aspek akidah, akhlak dan syariah. Dengan menggunakan analisis kuantitatif data yang berupa lirik dari lagu pada album "Salam" milik Harris J. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang paling dominan dalam album "Salam" milik Harris J adalah pesan Akhlak, sebanyak 53% dari jumlah item yang diteliti. Sedangkan pesan akidah 31% dan pesan Syari'ah sebesar 16%.

Kata Kunci: *Analisis, isi pesan dakwah, album "Salam", Harris J.*

Abstract

Music is one of the da'wah media that has been used by many people, one of which is by Harris J. In Harris J's music album, the songs contain messages and meanings that contain da'wah messages for listeners with the aim that listeners can feel and take meaning in the lyrics included in songs by Harris J. One of Harris J's albums which contains songs with da'wah messages is the album "Salam". The purpose of this research is to find out how the da'wah messages are contained in the lyrics of the album song "Salam" and find out the da'wah messages that dominate in the lyrics of the album song "Salam". The research method uses the method of content analysis. The researcher categorizes and then the researcher uses the Holsty formula to find the coefficient of category reliability between judges and to measure the average decision comparison between judges. This research uses a quantitative approach that suggests accuracy and identifies the contents of da'wah messages such as aqidah, syariah, and moral values. By using quantitative data analysis in the form of lyrics from the song on the album "Salam" by Harris J. The results of this research indicate that the most dominant da'wah messages in Harris J's "Salam" album are messages of morality, as much as 53% of the number of items studied. While the message of aqidah is 31% and the message of Syari'ah is 16%.

Keywords: *Analysis, content of da'wah messages, "Salam" album, Harris J.*

PENDAHULUAN

Dakwah adalah suatu manuskrip yang bersifat global, dakwah ditujukan untuk seluruh umat manusia di pelosok negeri ini sebagai suatu karunia bagi tiap hamba Allah tanpa membeda-bedakan suku, ras dan bangsa. (Qardhawy, 2010:339). Menurut Arifin (2004) menjelaskan bahwa Dakwah ialah suatu kegiatan mengajak secara lisan maupun tertulis yang dilaksanakan untuk memberikan pengaruh kepada oranglain dengan tujuan timbulnya rasa sadar dan penghayatan kepada ajaran agama tanpa mengandung unsur paksaan. Penyampaian dakwah bukan hanya sekedar diatas mimbar, namun segala bentuk penyampaian dan ajakan kepada seseorang mengenai ajaran Islam. Dakwah dalam bentuk perilaku dan tindakan biasanya lebih efektif dibandingkan dakwah secara lisan karena manusia lebih tertarik kepada visual daripada audio (Slamet, 1994:50).

Dakwah juga dapat dilakukan melalui tulisan di buku, mendirikan instansi pendidikan, khutbah jum'at, maupun pengajaran keislaman di masjid-masjid atau tempat lainnya. Dakwah pun bisa dilakukan dalam bentuk seni musik dan seni lainnya (Qardhaw, 2004:17). Dalam dunia Islam, dakwah melalui seni musik sudah mulai disyiarkan melalui syair-syair yang dilantunkan oleh seorang sufi besar dari Persia, Maulana Jalalu'din Rumi. Di Indonesia, dakwah Islam melalui media musik dilakukan oleh walisongo menggunakan alat gamelan. Selain itu, tidak sedikit penyanyi yang membawakan lirik-lirik islami dalam berbagai genre musik sebagai media dakwah (Aripudin, 2009:494).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), musik adalah suatu ilmu atau seni dalam mengatur serta menata sebuah nada lalu dipadukan sehingga menghasilkan suara yang seimbang dan harmonis serta memiliki sebuah irama dan lagu. Menurut Parker Djohan (2003), musik adalah hasil pemikiran dalam hal frekuensi dan durasi, yang dimodifikasi oleh saraf dan produk pemikiran, melalui semua ini, elemen getaran frekuensi, bentuk, amplitudo, dan durasi menjadi musik bagi manusia diterjemahkan secara neurologis dan ditafsirkan oleh otak. Musik merupakan satu cara untuk komunikasi dengan memanfaatkan media suara dan diharapkan dapat memberikan pesan dakwah dengan metode yang unik dan diharapkan mampu menyampaikan pesan dakwah dengan cara khusus. Didalam musik, terdapat sebuah lirik yang menggambarkan tentang apa yang sudah dialami, semuanya di ekspresikan melalui kata dan bahasa yang indah untuk mendapatkan daya tarik bagi pendengar (Awe, 2003:51).

Penggunaan lirik lagu islami dalam musik juga dilakukan oleh Harris J, remaja berkebangsaan Inggris yang terkenal pada acara pencarian bakat menyanyi yang diselenggarakan oleh label Awakening Record, yang merupakan produsen musik asal London, Inggris, yang berdiri sejak tahun 2003. Harris J mengambil lagu bertepatan Islam di tengah maraknya lagu-lagu cinta di kalangan remaja saat ini. Dalam kutipan wawancara dengan NPR Music, ia berkata bahwa didalam agama Islam diajarkan mengenai cinta dan kedamaian, ia mencoba mengutarakan ide-idenya dan prinsip agama Islam dan menunjukkan kepada dunia bahwa agama Islam tidak seperti yang mereka lihat di berita (Zulmi, 2015).

Dewasa ini, berdakwah dengan menggunakan lirik lagu dalam bermusik sudah menjadi hal yang banyak dilakukan oleh para seniman musik, ba yang notabene banyak menggunakan bahasa Inggris sebagai didalam negeri hingga internasional dimana notabene banyak menggunakan bahasa Inggris sebagai isi dari lagunya. Namun, maraknya lagu islami berbahasa Inggris tersebut tidak dapat dipungkiri sulit dipahami artinya oleh beberapa kalangan, khususnya remaja yang lebih sering bersikap tak acuh dan hanya menikmati lantunan lagu dengan dalih enak didengar. Oleh karena itu, muncullah ide untuk membuat skripsi yang mengusung lagu islami berbahasa Inggris untuk diteliti.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini penulis rumuskan untuk mencegah penyimpangan dari permasalahan yang ada, sehingga penulis dapat lebih fokus dan terarah dalam melaksanakan penelitian yaitu mengenai bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam album "Salam" karya Harris J dan bagaimana pesan dakwah yang cenderung mendominasi album "Salam" karya Harris J.

Dalam penelitian ini, penulis meninjau data dari penelitian sebelumnya untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan dari penelitian untuk memberikan dasar epistemologis untuk pengetahuan teoritis yang ada tentang topik penelitian. Pertama, menurut kajian yang dilakukan oleh Idrus (Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2003 melakukan penelitian mengenai "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Album Kembali Pada-Nya karya Gito Rollies". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan-pesan religi Guiteau Lawry dari pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam album "Kembali Pada-Nya" adalah 38,2% Akidah, 36,3% Akhlak, dan 25,4% Syariah dari 55 poin yang diteliti. pesan paling dominan dalam Album Religi "Kembali Pada-Nya" adalah pesan Akidah, terhitung 38,2% (Idrus, 2003).

Kedua, Leli Rohiman (Fakultas Dakwah dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2004, "Analisis isi pesan dakwah pada album Jalan Kebenaran" Group Band Gigi. Penelitian menemukan bahwa pesan akidah terkandung sebanyak 25%, pesan syariah (ibadah dan syariah) 32,5%, dan pesan moral 42,5%. Dalam album "Jalan KebenaranMu", pesan moralitas paling dominan, dengan 42,5% dari jumlah elemennya diperiksa berdasarkan kesepakatan juri (Rohimah, 2004).

Ketiga, Budi Haryanto (Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2004 meneliti kandungan pesan dakwah pada lirik lagu album SurgaMu Group Band Ungu. Peneliti tidak menjelaskan bahwa lirik lagu album "SurgaMu" mengandung pesan apapun, hanya saja kelompok tersebut memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dakwahnya (Haryanto, 2004).

METODE

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi, yaitu dengan menjelaskan data secara faktual dan tersusun (Wajidi, 1993:16). Metode analisis isi digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan makna komunikasi dalam bentuk simbol atau lambang, analisis ini biasanya dipakai guna menganalisis segala bentuk komunikasi baik komunikasi dalam bentuk cetak, gambar, hingga audio (Rahmat, 2017:89). Analisa ini juga dapat menelaah kandungan pesan dalam suatu lagu dan memberikan suatu kesimpulan didalam lagu tersebut.

Sumber utama penelitian ini adalah lirik lagu Harris J Album Salam. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan pengumpulan. Peneliti mengamati setiap kata dalam sebuah lagu dari album Salam Harris J dan diminta untuk memberikan tanggapan berdasarkan kategori yang ada: Akhlak (A), Syariah (S) dan Akidah (K). membagikan kuesioner kepada pengembang. Menganalisis data penelitian, juri atau programmer menganalisis lirik setiap lagu tentang Harris J. Coder adalah orang yang melakukan proses coding. Dengan menggunakan rumus Holstey yang merupakan salah satu acuan analisis isi kuantitatif, peneliti memperoleh koefisien reliabilitas kategoris dari para juri sebagai berikut dan menghitung rata-rata perbandingan hasil penilaian antar juri. (Jumroni, 2006:76)

$$\text{Koefisien reliabilitas} : \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan : 2M = Nomor yang sama antar juri

N1+N2 = Jumlah item yang dibuat oleh tim juri

$$\text{Komposit Reliabilitas} : \frac{N (X \text{ antar juri})}{1 + (N-1) (X \text{ antar juri})}$$

Keterangan: N = Jumlah juri

X = Rata-rata koefisien realibitas juri

Setelah itu, untuk menghitung frekuensi masing-masing kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah populasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Pesan Dakwah

Menurut Onong Uchjana (2011) pesan memiliki arti sebuah ungkapan dalam bentuk lambang atau simbol yang memiliki makna didalamnya. Pesan dalam ranah komunikasi diartikan sebagai suatu yang ingin disampaikan pengirim kepada penerima baik dalam bentuk tatap muka maupun melalui perantara media yang berisi suatu informasi (Cangara, 2006: 23). Pesan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu pesan verbal dan pesan non-verbal. Pesan verbal, yaitu pesan yang disampaikan menggunakan kata-kata. Sedangkan pesan non-verbal yaitu pesan yang disampaikan melalui tingkah laku, pesan ini menggunakan indera penglihatan sebagai media penangkap informasi. Pesan terdiri dari tiga unsur yakni kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan (Siahaan, 1991:62). Dari segi bentuk, pesan terdiri dari pesan informatif, persuasif, dan koersif. Pesan informatif adalah pesan yang bertujuan untuk memberikan fakta dan untuk mengambil suatu simpulan, sedangkan pesan persuasif adalah pesan yang berisi ajakan kepada orang lain dengan tujuan agar penerima pesan dapat sadar dan tergerak atas pesan yang disampaikan, lalu pesan koersif yaitu pesan yang berisi perintah dan intruksi yang bertujuan agar pihak yang menerima pesan melaksanakan apa yang diinstruksikan, pesan ini bersifat memaksa dan didalamnya terdapat sanksi (Widjaja, 2000:61). Agar suatu pesan dapat disampaikan dan diterima dengan baik, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat menyampaikan pesan diantaranya adalah kejelasan, kebenaran, ringkas, nyata, lengkap, sistematis, menarik, meyakinkan, faktual, dan akurat (Siahaan, 1991:73).

Asal usul bahasa dakwah atau kata itu dari bahasa Arab, yaitu. *daa*, *yadu* dan *dawatan*. Artinya memanggil, memanggil atau mengajak “Alat seruan, doa dan permohonan”. Secara etimologis, pengertian dakwah juga terdapat dalam bahasa al-qur’an, kata-kata ini memiliki banyak arti dan bisa berarti mengajak, menjelaskan dll (QS. Yusuf: 108); doa dan harapan (QS. Al-A’raf: 55); salam dan ajakan (QS. Yusuf: 33).

Terdapat beberapa pengertian dakwah secara terminologi yaitu (1) menurut Ibnu Taimiyah, dakwah yaitu sesuatu yang mempercayai rukun iman dan islam; (2) menurut Sayyid Qutub, dakwah merupakan ajakan kepada akidah, syariah dan jihad; (3) menurut Toha Yahya Umar, dakwah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mematuhi perintah Allah swt. dan menghindari segala larangan Allah swt. (4) menurut H,M, Arifin, dakwah merupakan suatu ajakan berbuat baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal yang bertujuan untuk mempengaruhi suatu individu atau kelompok dan tidak mengandung paksaan (Arifin, 2004: 6); (5) menurut M. Quraish Shihab, dakwah adalah suatu upaya untuk mengajak kepada sesuatu yang lebih baik (Shihab, 2001:194); (6) menurut Wardi Bachtiar, dakwah adalah suatu kegiatan mengajak umat manusia ke jalan Islam (Bachtiar, 1997:31). Berdasarkan pengertian dakwah diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan atau usaha mengajak manusia untuk menuju ke jalan Allah secara sadar tanpa adanya paksaan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan dan mengajar manusia untuk menuju kepada bahagia dunia dan akhirat.

Adapun terdapat beberapa unsur dalam dakwah, meliputi (1) Subjek dakwah (*Da’i*), yaitu orang yang berdakwah; (2) Objek dakwah (*Mad’u*), yaitu orang yang menerima dakwah; (3) Materi dakwah (*Maddah*), yaitu pesan yang terkandung didalam dakwah; (4)

Media dakwah (Wasilah), yaitu sarana yang digunakan dalam penyampaian dakwah; (5) Metode dakwah (Thariqah), yaitu cara yang dipakai untuk menyampaikan dakwah (Aziz, 2004).

Dalam berdakwah didalamnya terdapat pesan dakwah yang disampaikan. Pesan dakwah merupakan suatu hal yang disampaikan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah dalam bentuk ajakan untuk mengikuti ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Aziz, 2004:104). Sebagaimana Allah berfirman dalam Alquran surah An-Nissa ayat 58 bahwasanya manusia diperintahkan untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya (Qs. An-Nissa: 58).

Terdapat beberapa kategorisasi pesan dakwah, kategori pesan dakwah bertujuan untuk mempermudah objek dakwah untuk menerima dan memahami pesan waktu. Menurut Bachtiar (1997) kategori pesan dakwah terdiri dari akidah, akhlak dan syariah. Menurut Syukir (1997) kategori pesan dakwah terdiri dari masalah akidah, masalah Syari'ah, dan masalah budi pekerti. Menurut Munir (2006) mengkategorikan pesan dakwah kedalam empat kategori yaitu masalah akidah, Syari'ah, muamalah, dan akhlak.

Pesan akidah, pesan yang berisi rukun iman yang terdiri dari iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan Kadar dan Kadar. Pesan syariah, dengan arti kata syariah dalam bahasa Arab, adalah aturan perilaku manusia yang wajib diikuti dan ditegakkan semaksimal mungkin (Mujieb, 1994: 343). Pesan-pesan syariah terkait dengan ibadah, termasuk shalat, puasa, zakat dan haji, yang dirancang untuk mendekatkan manusia dan mengingat Allah. Syariah juga berhubungan dengan hubungan sosial dan keluarga. Syariah adalah seperangkat klausul yang mengatur hubungan antara manusia dan lingkungannya. Pesan akhlak berasal dari bahasa arab kuruk yang berarti budi pekerti, sikap atau tabiat. Moral, di sisi lain, karakter berarti konsekuensi umum dari hubungan dan perasaan manusia, yang diwujudkan dalam niat dan tindakan.

Menurut Natta (2001) dalam bukunya Kuliah Akhlak Tasawuf, akhlak dibagi menjadi tiga yaitu akhlak kepada Allah, yang berkaitan dengan urusan manusia dengan sang pencipta, lalu akhlak kepada manusia yaitu suatu tingkah laku dalam berhubungan antar sesama manusia, dan yang terakhir adalah akhlak kepada lingkungan yaitu tingkah laku dan perbuatan serta hubungan manusia dengan lingkungan sekitar baik hewan maupun tumbuhan.

Pesan Dakwah melalui Album Musik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, album memiliki arti sebagai berikut: (a) buku tempat menyimpan kumpulan foto (potret), prangko, dan sebagainya; (b) koleksi piringan hitam, kaset, dll.; (c) Kumpulan lagu untuk kaset (yang terakhir dirilis tahun ini berisi lagu-lagu saya sendiri). Dalam penelitian ini kami membidik makna keempat, kumpulan lagu dari rekaman kaset terakhir yang dirilis tahun ini, kebanyakan digubah sendiri. Kumpulkan lagu-lagu Anda dan masukkan ke dalam album. Album dirilis setelah lagu mendahuluinya. Tidak semua lagu akan mengisi album saat dirilis dan lagu baru akan

ditambahkan. Lagu-lagu album biasanya hanya tambahan baru dari lagu-lagu populer (Nanda, 2017).

Album biasanya dikategorikan berdasarkan genre musik yang digunakan. Adapun album dengan genre-genre musik yang dimaksud beberapa di antaranya adalah (a) Album musik pop, adalah sebutan bagi musik populer. Menurut Shuker, musik pop ialah musik yang mudah diperoleh, menekankan pada bagian klimaks lagu yang berisikan bait lagu dengan tema senang dan romantis (Shuker, 2005). Sedangkan menurut Frith musik pop biasanya berisi lirik cinta, sedih, bahagia dengan menggunakan nada yang tersohor. Jadi, album musik pop adalah sekumpulan lagu yang mengambil tema-tema populer yang biasanya tidak membutuhkan pemahaman yang mendalam dan enak didengar; (b) Album musik rock, ciri musik rock adalah dengan menggunakan alat musik yang dominan seperti gitar dan amplifier yang menghasilkan suara variatif dan menimbulkan suara yang keras (Belvamz, 2015). Jadi album musik rock berarti kumpulan lagu-lagu bersuara keras yang telah direkam dan dimasukkan ke dalam sebuah kaset; (c) Album musik jazz, adalah satu seni musik berasal dari Amerika Serikat melalui pertemuan antara orang ras kulit hitam dengan musik khas Eropa (Berendt, 1992:317). Sementara menurut Travis Jackson, musik jazz diartikan musik yang mencakup kualitas seperti swing, improvisasi, interaksi kelompok, mengembangkan suara individu dan menjadi terbuka untuk menghasilkan musik yang berbeda (Sutro, 2006:31); (d) Album musik religi, adalah musik yang didalamnya terkandung makna ajaran-ajaran agama yang bertujuan agar mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya. Album religi merupakan kumpulan lagu-lagu yang berisi tentang ajaran agama dimana didalamnya berisi pesan dakwah. Media musik menjadi salah satu perantara dalam berdakwah di zaman modern ini. Berdakwah dengan mempergunakan lagu atau musik adalah cara untuk menyampaikan pesan dakwah kepada objek dakwah yang sedang mendengarkan lagu religi, sebenarnya mereka sedang mendengarkan sebuah dakwah, sehingga tujuan dakwah dapat diwujudkan melalui perantara lagu atau musik (Sjadad, 2013:47-48).

Biografi Harris J dan Karya-karyanya

Lahir pada tanggal 3 Maret 1997 di London, Harris Jung atau yang bisa dikenal dengan Harris J adalah seniman muda muslim berkebangsaan Inggris, Ayahnya Rahim Jung yang merupakan keturunan Inggris & Jamaica dan Ibunda Umainan. Mempunyai adik laki-laki bernama Yusha Jung dan Abdurrahman Jung, serta memiliki dua orang adik perempuan yang bernama Meya dan Ayla (Agrina, 2015). Harris J merupakan anak yang memiliki bakat menyanyi sejak dini, ia sudah mulai menyanyi didepan umum pada usia lima tahun. Pada tahun 2013, Harris J memenangkan sebuah kompetisi Talent Contest yang di juri kan oleh Maher Zain dan setelah itu Harris J menandatangani sebuah perjanjian rekaman di perusahaan Awakening Record. Harris J lulus dari Brit School of performing Art di London pada Juli 2015, Harris J pernah tampil di acara konser penghormatan Mandela dan tur amal di Afrika Selatan. Selain bermusik, dia juga gemar terhadap sepak bola, Harris J pernah berlatih di Chelsea Academi pada usia 12 tahun.

Harris J merupakan seniman musik yang menampilkan musik islami di negaranya yang minoritas penduduk muslim, hal tersebut bukan merupakan suatu kesulitan yang berarti karena Harris J menempatkan dirinya sebagai seorang artis biasa yang menyanyikan lagu-lagu islam (Sari, 2016:59). Harris J pernah berkunjung ke Indonesia pada bulan November 2015 untuk menghadiri sebuah event yaitu Jakarta Islamic Fair 2015 dan meet & greet di Jakarta. Dia pun kerap diundang ke acara televisi dan musik di Jakarta. Selain menjadi penyanyi, Harris J merupakan seorang yang sudah menghafal 10 juz al-Qur'an (lhaiyo.com, 2015).

Harris J berhasil membawakan dan menginterpretasikan lagu dengan aliran agama islam didalamnya dan dia tidak berusaha untuk tidak mengikuti genre musik pop seperti artis lainnya, menurutnya musik digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai yang diyakininya (Martin, 2015). Pada zaman sekarang ini, musik islami sama seperti musik lainnya, yang menjadi perbedaan adalah kandungan dan makna dari lirik yang tertuang didalam lagu. Musik islami menggambarkan mengenai moral dan nilai-nilai islam oleh karena itu, Harris J berharap dengan membawakan musik islami yang berisi tentang moral, keluarga dan teman akan memberikan dampak positif bagi dunia ini (Sari, 2016:60). Adapun lagu-lagu yang berhasil dikeluarkan, antara lain: Salam Alaikum; You Are My Life; Rasool' Allah; I Promise; Good Life; Save Me From Myself; Love Who You Are; Eid Mubarak; My Hero; Let Me Breath; Worth It; The One; Paradise; Number One for Me; Intro; Price Tag; dan I'm Yours.

Pesan Dakwah Dalam Album "Salam" milik Harris J

Lirik lagu yang didalamnya terkandung pesan dakwah adalah semua lirik lagu yang didalamnya terdapat ajakan kepada siapa yang mendengarnya dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah swt., dan tidak mengandung lirik yang didalamnya terkandung makna yang membuat para pendengarnya lupa diri dan terjerumus sampai mengakibatkan lalai terhadap kewajiban sebagai manusia. Album "Salam" yang dianalisa kandungan pesan-pesan dakwah disetiap liriknya yaitu terdiri dari pesan akidah, pesan syari'ah, dan pesan akhlak. Kajian ini dilakukan dengan cara analisis lirik (unit analisis) dari tiap lagu yang diteliti dan jumlah bait di setiap lagu di jadikan item. Adapun kandungan pesan dakwah dalam setiap lagu, yaitu:

Semua teks dengan pesan dakwah berisi seruan bagi yang mendengarkannya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan teks yang mengandung makna yang membuat pendengar tidak terjerumus dalam karir yang melalaikan tugasnya sebagai manusia. Album Salaam menganalisis kandungan pesan dakwah untuk setiap teks, yang terdiri dari pesan Akidah, pesan Syariah, dan pesan akhlak. Dalam penelitian ini, kami menganalisis kata dari setiap paragraf yang diteliti dan menggunakan jumlah klausa sebagai paragraf. Isi pesan dakwah yang terkandung dalam setiap lagu, terdiri dari :

Tabel 1 Kandungan pesan dakwah pada tiap lagu

No	Kategori	Lagu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Akidah	v	v	v	v		v	v			v	v	
2	Syari'ah			v					v	v		v	v
3	Akhlak	v	v	v	v	v	v		v		v		v

Analisa ini dibantu oleh tiga orang juri atau penilai yang memberikan nilai dari tiap pengelompokan bait lagu agar mendapatkan hasil yang objektif. Setelah mendapatkan nilai kesepakatan dari tiap juri, maka nilai perhitungan dari tiap juri di masukkan kedalam tabel lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus holsti. Adapun tabel perolehan nilai dan kesepakatan juri ada dibawah ini:

Tabel 2 Kesepakatan Antar Juri Untuk Semua Lagu

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Ketidaksepakatan	Nilai
1 dan 2	75	71	4	0,95
1 dan 3	75	67	8	0,89
2 dan 3	75	66	9	0,88
Total				2,72

Tabel di atas menunjukkan skor untuk masing-masing juri, dan juri 1 dan juri 2 setuju dengan 71 poin dari 75 dan tidak setuju dengan 4 poin dari 75, jadi kami membagi poin yang disepakati dengan skor total 0,95. Sebaliknya, juri 1 dan 3 memberinya skor 67 untuk dan 8/75 untuk, memberinya skor 0,89. Dan terakhir juri 2 dan 3 menyatakan setuju 66 dan tidak setuju 9 dari 75. Hasilnya adalah setuju dikalikan skor 0,88. Jadi tingkat kelulusan keseluruhan untuk semua peserta ujian adalah 2,72 dan rata-ratanya adalah 0,91.

Langkah berikutnya adalah menghitung hasil rata-rata penilaian dari tiap juri dari keseluruhan lagu menggunakan rumus Holsti:

$$N \text{ rata-rata } (X) \sim 2,72 : 3 = 0,91$$

$$\text{Komposit reliabilitas} : \frac{N(X \text{ antar juri})}{1+(N-1)(X \text{ antar juri})}$$

Keterangan: N = Jumlah juri, X = Rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Komposit reliabilitas} &: \frac{N(X \text{ antar juri})}{1+(N-1)(X \text{ antar juri})} \\ &: \frac{3(0,91)}{1+(3-1)(0,91)} \\ &: \frac{2,73}{2,82} \\ &: 0,97 \end{aligned}$$

Dari hasil kesepakatan ketiga juri untuk ke 12 lagu dalam album “Salam”, menunjukkan bahwa nilai rata-rata di angka 0,91 dan komposit reliabilitas yang telah diketahui nilainya dari hasil penghitungan menggunakan rumus komposit reliabilitas adalah 0,97.

Berikut data hasil kesepakatan antar juri berdasarkan kategori.

Tabel 3 Hasil kesepakatan juri berdasarkan kategori

Kategori	Frekuensi	Persentase
Akidah	23	31%
Syari’ah	12	16%
Akhlak	40	53%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa persentase Akidah sebesar 31%, Syari’ah sebesar 16%, dan Akhlak sebesar 53% . Adapun kategori yang memiliki persentase paling tinggi adalah kategori akhlak sebesar 53%, hal tersebut menyatakan bahwa pada album “salam” milik Harris J sebagian besar lagunya menitikberatkan kepada nilai-nilai akhlak dalam interaksi antar sesama muslim. selain itu, pesan akidah dalam album “Salam” menggarisbawahi bahwasanya manusia harus mempunyai keimanan kepada Allah swt., kepada para malaikat, Rasul Allah, hari akhir dan kepada takdir yang telah ditetapkan Allah swt. Sedangkan persentase akidah sebesar 31% dan kategori Syari’ah mendapatkan nilai terkecil dengan persentase sebesar 16%.

Adapun dibawah ini akan dijelaskan nilai perkategori berdasarkan lagu, yang digambarkan melalui tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4 Kategori akidah berdasarkan lagu

No.	Lagu	Frekuensi	Persentase
1	Salam Alaikum	1	4%
2	Good Life	1	4%
3	I promise	1	4%
4	Rasool'allah	4	18%
5	Love Who You Are	0	0%
6	My Hero	2	9%
7	You Are My Life	6	26%
8	Let Me Breath	0	0%
9	Eid Mubarak	0	0%
10	Worth It	2	9%
11	The One	6	26%
12	Paradise	0	0%
Total		23	100%

Dari Tabel 4 terlihat bahwa kategori yang paling dominan adalah kategori kepercayaan yang termasuk dalam lagu 7 dan 11 dengan skor 26%. Lagu You Are My Life and The One

memiliki pesan dan makna yang sangat dalam untuk percaya akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Ada unsur menarik dalam kategori akidah ini. Artinya, persentase yang sama 0% untuk empat lagunya yang tidak mengandung pesan pengakuan sama sekali, yaitu lagu kelima, kedelapan, kesembilan dan terakhir. Lagu-lagu tersebut tidak mengandung pesan keimanan, namun hampir semuanya mengandung pesan moral yang menjelaskan tentang perbuatan baik yang harus dilakukan atau diatur dalam kehidupan sehari-hari. Kelas nilai pesan syariah berbasis musik yang diperoleh dari hasil perhitungan ketiga juri disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Kategori Syari'ah berdasarkan lagu

No.	Lagu	Frekuensi	Persentase
1	Salam Alaikum	0	0%
2	Good Life	0	0%
3	I promise	2	17%
4	Rasool'allah	0	0%
5	Love Who You Are	0	0%
6	My Hero	0	0%
7	You Are My Life	0	0%
8	Let Me Breath	2	17%
9	Eid Mubarak	5	41%
10	Worth It	0	0%
11	The One	1	8%
12	Paradise	2	17%
Total		12	100%

Pada tabel Tabel 5 Kategori Syari'ah berdasarkan lagu diketahui bahwa lagu yang paling dominan nilainya adalah lagu kesembilan sama yaitu sebesar 41%. Dalam lagu tersebut bercerita mengenai hari raya ied fitri setelah bulan Ramadhan usai. Sedangkan lagu dengan persentase terkecil ada tujuh yaitu lagu pertama, lagu kedua, lagu keempat sampai lagu ketujuh, dan lagu kesepuluh yaitu 0%. Dalam delapan lagu tersebut banyak berisi mengenai pesan akidah iman kepada Allah dan sebagian lainnya mengenai akhlak di kehidupan sehari-hari.

Kelas nilai lagu berbasis pesan akhlak hasil perhitungan ketiga juri disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 6 Kategori akhlak berdasarkan lagu

No.	Lagu	Frekuensi	Persentase
1	Salam Alaikum	5	13%
2	Good Life	6	15%
3	I promise	2	5%
4	Rasool'allah	3	8%
5	Love Who You Are	7	18%
6	My Hero	2	5%
7	You Are My Life	0	0%
8	Let Me Breath	5	13%
9	Eid Mubarak	0	0%
10	Worth It	5	13%
11	The One	0	0%
12	Paradise	5	13%
Total		40	100%

Pada tabel Tabel 6 Kategori akhlak berdasarkan lagu dapat diketahui bahwa lagu yang paling dominan persentasenya adalah lagu kelima yaitu sebesar 18%. Dalam lagu tersebut menceritakan tentang seseorang yang memiliki beban yang sangat berat namun tetap berusaha tenang. Sikapnya yang tenang ini juga merupakan gambaran terhadap keadaan dirinya yang tidak pernah ragu dalam menanggapi hal-hal yang memberatkan hidupnya.

Sedangkan lagu yang terkecil nilainya adalah lagu ketujuh, kesembilan, dan kesebelas dengan persentase sebesar 0% karena dalam lirik lagu tersebut sama sekali tidak terkandung pesan akhlak dan pada lagu ketujuh dan kesebelas adalah mengenai akidah mengenai rukun iman pertama dan lagu kesembilan seluruhnya berisi pesan Syari'ah mengenai hari raya ied fitri setelah bulan Ramadhan usai.

Pesan Dakwah Yang Mendominasi Album "Salam"

Telah kita ketahui di atas, pada tabel kesepakatan juri seluruh lagu dalam album "Salam" bahwa pesan yang mendominasi dalam tersebut adalah kategori pesan akhlak dengan persentase sebesar 53% yang berarti lebih dari setengah dari lirik lagu dalam album tersebut mengandung pesan mengenai tingkah laku manusia yang seharusnya dimiliki. Pesan akhlak merupakan suatu karakter yang ada pada diri yang tercerminkan melalui perbuatan dan perilaku secara otomatis meliputi perbuatan baik dan buruk.

KESIMPULAN

Pesan dakwah yang terdapat dalam Album Salaam mengandung 31% pesan agama, 16% pesan Syariah dan 53% pesan moral. Pesan dakwah dapat ditemukan dalam lirik lagu yang diciptakan oleh Harris. Berdasarkan pemaparan yang telah disiapkan, peneliti menyimpulkan dari hasil kesepakatan para juri bahwa pesan dakwah yang paling dominan dalam album Salam adalah adalah pesan Akhlak, sebanyak 53% dari jumlah item yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Agrina. 2015. "Salam Alaikum, Jakarta!" Wawancara Eksklusif Bersama Harris J dalam <http://creativedisc.com/2015/12/salam-alaikum-jakarta-wawancara-eksklusif-bersama-harris-j/> diakses pada 03 Februari 2019.
- Arifin, M. 2004. Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi Cetakan ke-6. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aripudin, Acep. 2009. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 13 Januari-Juni 2009. Bandung: UIN SGD Bandung.
- Awe, Moko. 2003. Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan. Yogyakarta: Ombak.
- Azis, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Belvamz, 2015, Jelaskan Pengertian Dari Musik Rock dalam <https://brainly.co.id/tugas/4245228> yang diakses pada 20 Januari 2019
- Berendt, Joachim Ernst. 1992. *The Jazz Book: From Ragtime to Fushion and Beyond*. Brooklyn, N.Y: Lawrence Hill Books.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunkasi*. Jakarata: PT Raja Grafindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke-8. Jakarta : Perum Balai Pustaka.
- Djohan. 2003. Psikologi Musik. Yogyakarta: Buku Baik.
- Jumroni. 2006. Metodologi Penelitian Komunikasi. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- lhaiyo.com, 2015, 10 Hal Menarik Yang Harus Kamu Ketahui dari Sosok Harris J, <http://lhaiyo.com/2320/10-hal-menarik-yang-harus-kamu-ketahui-dari-sosok-harris-j/> diakses pada 03 Februari 2019
- Martin. 2015. Harris J: Pop Music meets Islam dalam <http://www.npr.org/templates/transcript/transcript.php?storyId=451456711> diakses pada 03 Februari 2019.
- Mujieb, M. Abdul. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Nanda, 2017, Apa Sih Itu Album Musik?, <http://shadows14blog.blogspot.com/2017/07/album-apa-sih-itu-album-musik.html> diakses pada 22 Januari 2019
- Natta, Abuddin. 2001. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. 2004. Retorika Islam. Jakarta: Khalifa.
- Qardhawi, Yusuf. 2010. Pengantar Kajian Islam. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rahmat, Jalaludin. 2017. Metode Penelitian Komunikasi Edisi Revisi. Bandung: Rosdakarya.
- Sari, Nona Wilda. 2016. Analisis Semiotika Pesan Perdanaian Pada Video Klip "Salam Alaikum" Harris J, Skripsi S1 Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Siahaan, S.M. 1991. *Komunikasi, Pemahaman dan Penerapan*. Jakarata: Gunung Mulia.
- Shihab, Quraish. 2001. *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shuker, Roy. 2005. *Popular Music Culture: The Key Concepts (Routledge Key Guides)*. New York: Routledge.

- Sjadad, Achmad Anwar. 2013. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Musik Vagetoz Album Kuatkan Aku*, Skripsi S1 Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sutro, Dirk. 2006. *Jazz for Dummies*. Hoboken, NJ: Wiley Publishing, Inc.
- Syukir, Asmuni. 1997. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Wajidi, Farid. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Widjaja, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi, Pengantar Studi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulmi. 2015. 5 Hal Yang Harus Kamu Tahu Tentang Harris J, <https://m.fimela.com/news-entertainment/read/2381887/5-hal-yang-harus-kamu-tahu-tentang-harris-j> yang diakses pada 20 Januari 2019.